

# PROFIL KABUPATEN / KOTA



**KOTA SAMPANG**

**JAWA TIMUR**

# KOTA SAMPANG

## ADMINISTRASI

### Profil Wilayah



Secara astronomis, Kota Situbondo yang terdiri dari 9 desa/kelurahan, terletak diantara  $7^{\circ}35'$  –  $7^{\circ} 44'$  Lintang Selatan dan  $113^{\circ} 30'$  –  $114^{\circ} 42'$  Bujur Timur dan secara administratif letaknya berbatasan dengan :

- ◆ Bagian utara : Desa Pelean, Alas Malang dan Kecamatan Mangaran
- ◆ Bagian timur : Desa Panji Lor Kecamatan Panji
- ◆ Bagian selatan : Desa Panji Kidul Kabupaten Bondowoso
- ◆ Bagian barat : Wringinanom Kecamatan Panarukan

Kota Situbondo yang memiliki luas wilayah 3.802,151 Ha, terletak di bagian tengah dari wilayah Kabupaten Situbondo, dengan ketinggian 25-50 meter di atas permukaan air laut rata-rata.

Keadaan iklim di Kabupaten Situbondo berada pada suhu berkisar antara  $24,7^{\circ}\text{C}$  hingga  $27,9^{\circ}\text{C}$  dengan curah hujan berkisar antara 994 mm-1.503 mm per tahunnya, dan daerah ini tergolong kering.

Adapun kondisi geologi atau jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Situbondo terdiri atas jenis tanah :

- ◆ *Aluvial* :
- ◆ *Latosol*
- ◆ *Regosol*
- ◆ *Glysol*
- ◆ *Renzine*
- ◆ *Rumosol*
- ◆ *Mediteran*
- ◆ *Andosol*

Dengan tekstur tanah tergolong sedang yaitu 96,26%, halus yaitu 2,75% dan tekstur kasar yaitu 0.99%.

## PENDUDUK

### Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

## EKONOMI

### Kondisi Perekonomian Daerah

## FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

### Fasilitas Pendidikan

### Fasilitas Kesehatan

## SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

### Komponen Air Bersih

Tabel 5. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA SAMPANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	100.827
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	-
3.	Penduduk terlayani	%	-
<b>II. Data Sumber</b>			
1.	Nama pengelola : PDAM Kab. Sampang		
2.	Sistem : BNA		
3.	Sistem sumber : sumur dalam		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	220
<b>III. Data Produksi</b>			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	120
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	150
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	220
4.	Produksi aktual	m <sup>3</sup> /th	-
<b>IV. Data Distribusi</b>			
1.	Sistem distribusi :		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	20
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/hr	10.082.700
4.	Ratio kebutuhan	%	50,71
5.	Air terjual	m <sup>3</sup> /th	1.866.094
6.	Air terdistribusi	m <sup>3</sup> /th	3.918.797
7.	Total penjualan air	Rp	2.165.067.090
8.	Cakupan pelayanan air	%	39,19
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	39.515
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	-
<b>V. Data Kebocoran</b>			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	52,38

Sumber : Data Umum, manajemen, teknis, keuangan dan kegiatan PDAM, tahun 2002

Dengan asumsi kebocoran yang diperbolehkan untuk Kota Sedang sebesar 15%, dan kebutuhan ideal adalah 100 liter/orang/hari, maka kebutuhan air bersih untuk kota Sampang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA SAMPANG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			

Sumber : analisis

Dari tabel analisis di atas, terlihat bahwa pemenuhan kebutuhan air bersih kota Sampang masih sangat kurang. Dari perhitungan kapasitas produksi, dihasilkan

angka 1.555.200 liter/hari. Sementara dari perhitungan asumsi kebutuhan air bersih untuk penduduk kota sedang, didapatkan asumsi kebutuhan total kota Sampang sebesar 24.434.100 liter/hari. Sehingga masih terdapat selisih produksi yang harus diusahakan sebesar 22.878.900 liter/hari.

Tabel 7. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA SAMPANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	100.827
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	-
3.	Penduduk terlayani	%	-
<b>II. Data Tarif</b>			
1.	Rumah tangga	Rp	810
2.	Niaga	Rp	810
3.	Industri	Rp	2.565
4.	Instansi	Rp	2.025
5.	Sosial	Rp	351
Tarif rata-rata		Rp	941
<b>III. Data Konsumen</b>			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	8.378
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	7.903
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	250
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	5
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	146
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	27
7.	Terminal air	Unit	32
8.	Hidran umum	Unit	47
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	m <sup>3</sup> /th	110.838
11.	Konsumsi non rumah tangga	m <sup>3</sup> /th	16.216
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	-
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
<b>IV. Data Administrasi</b>			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	-
3.	Jumlah pegawai	Orang	84
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-
<b>V. Lain-lain</b>			
1	Sumur pompa tangan dangkal	Unit	195
2	Sumur gali	Unit	558

Sumber : Data Umum, manajemen, teknis, keuangan dan kegiatan PDAM, tahun 2002

## Komponen Pengolahan Sampah

Tabel 9. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SAMPANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Pengumpulan Sampah</b>			
1.	Nama pengelola : DKP Kab. Sampang		
2.	Sistem : -		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	100.827
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/hr	302.481
		m <sup>3</sup> /hr	302,48
5.	Jumlah sampah	m <sup>3</sup> /hr	62
6.	Jumlah pelayanan	m <sup>3</sup> /hr	62

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	3.780,54
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	54.446,58
9.	Ilegal dumping : banyak		
<b>II. Data TPA</b>			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m <sup>3</sup> /hr	62
2.	Nama TPA : Desa Gunung Maddah		
3.	Status TPA : milik Pemda		
4.	Luas TPA	Ha	0,20
5.	Kapasitas	m <sup>3</sup>	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>integrated system</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	-
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : DKP Kab. Sleman		
<b>III. Data Peralatan TPA</b>			
1.	Bulldozer	Unit	-
2.	Back hoe	Unit	-
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : kompilasi data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka diasumsikan jumlah sampah yang perlu dikelola di kota Sampang adalah sebesar 302,48 m<sup>3</sup>/hari.

Tabel 10. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA SAMPANG

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m <sup>3</sup> /hr)	Produksi aktual sampah (m <sup>3</sup> /hr)	Sampah yang Terangkut (m <sup>3</sup> /hr)	Selisih (m <sup>3</sup> /hr)
100.827	3	302,481	62	62	0 240,48*

\*) Selisih antara perkiraan timbulan sampah dengan sampah yang terangkut.  
Sumber: Analisis

Data sampah yang terangkut adalah 450 m<sup>3</sup>/hari, sehingga masih terdapat sejumlah 283,02 m<sup>3</sup>/hari sampah yang belum terkelola.

Tabel 11. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA SAMPANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Transportasi Persampahan</b>			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m <sup>3</sup> /hr	62
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	4
	Arm roll	Unit	5
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	1
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	42
	Container	Unit	14
4.	Transfer depo	Unit	4
5.	Jumlah TPS	Unit	18
<b>II. Data Pembiayaan</b>			
1.	Retribusi	Rp	1.000,00
2.	Biaya pembuangan	Rp	-

3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	336.340,00

Sumber : kompilasi data

## Komponen Sanitasi dan Limbah Cair

Tabel 13. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR  
DI KOTA SAMPANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Sanitasi On Site</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	100.827
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	
3.	Kapasitas IPLT	m <sup>3</sup> /bln	
4.	Jumlah septik tank	Unit	5.468
5.	Cubluk	Unit	1.433
6.	Cakupan on site	-	
7.	Jumlah komunal MCK	unit	19
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	
<b>II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi</b>			
1.	Tarif penyedotan	Rp	-
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
<b>III. Data Alat Angkut Sanitasi</b>			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	2
2.	Kondisi truk tinja : baik		
<b>IV. DATA IPLT</b>			
1.	Nama IPLT :		
2.	Kapasitas IPLT	m <sup>3</sup> /bln	
3.	Nama Pengelola IPLT : -		
4.	Nama IPAL : -		
5.	Lokasi : -		
6.	Operasional angkut : -		

Sumber : kompilasi data

## Komponen Drainase

Tabel 8. DATA DRAINASE DI KOTA SAMPANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Pengelolaan Drainase</b>			
1.	Nama Pengelola :		
2.	Anggaran	Rp	60.375.000,-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
<b>II. Data Saluran Drainase</b>			
1.	Curah hujan	mm/th	1.350
2.	Total panjang saluran	Km	21,12
3.	Panjang saluran primer	Km	-
4.	Panjang saluran sekunder	Km	-
5.	Panjang saluran tersier	Km	-
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
<b>III. Data Genangan</b>			
1.	Luas genangan	Ha	305,15

2.	Tinggi genangan	m	1
3.	Lama genangan	Jam	24
4.	Frekuensi genangan	/tahun	3

Sumber : Sub Din. Cipta Karya Kab. Sampang

## Komponen Jaringan Jalan

NO	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Jenis Permukaan</b>			
1	Panjang Jalan Total	Km	50,74
2	Jalan aspal	Km	50,74
3	Jalan kerikil	Km	-
4	Jalan tanah	Km	-
<b>II. Fungsi</b>			
1	Jalan Arteri	Km	-
2	Jalan Kolektor	Km	22,29
3	Jalan Lokal	Km	28,45
<b>III. Kewenangan</b>			
1	Jalan nasional	Km	-
2	Jalan Propinsi	Km	14,29
3	Jalan Lokal	Km	36,45
<b>IV. Kondisi</b>			
<b>I. Jalan Nasional</b>			
1	Baik	Km	-
2	Sedang	Km	-
3	Buruk	Km	-
<b>II. Jalan Propinsi</b>			
1	Baik	Km	14,29
2	Sedang	Km	-
3	Buruk	Km	-
<b>III. Jalan Lokal</b>			
1	Baik	Km	8
2	Sedang	Km	-
3	Buruk	Km	-
<b>V. Moda</b>			
1	Terminal regional		1
2	Terminal lokal		-
3	Terminal barang		-
4	Stasiun KA		-
5	Bandara Internasional		-
6	Bandara Nasional		-
7	Bandara Perintis		-